

**PENGARUH PENERAPAN METODE JIGSAW TERHADAP MOTIVASI  
SISWA PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
DI MTsN TANJUNGPINANG**



Skripsi

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S.Pd)

Oleh :

**BALQIS SYASYA NABILAH**

NIM 211803

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN ABDURRAHMAN  
KEPULAUAN RIAU  
2025**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan  
Tlp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

---

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Balqis Syasya Nabilah  
NIM : 211803  
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini terdapat plagiasi, baik isi, logika, maupun datanya, secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh karenanya secara otomatis batal demi hukum.

Bintan, 25 Juni 2025

Penulis



**Balqis Syasya Nabilah**  
NIM. 211803



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan  
Tlp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

### **SURAT PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi dengan Judul : Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Motivasi Siswa  
Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Tanjungpinang

Nama : Balqis Syasya Nabilah

NIM : 211803

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah dimunaqasyahkan pada : 15 Juli 2025

Nilai Munaqasyah : 90,5

Dan dinyatakan telah diterima oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

#### **TIM MUNAQASYAH:**

**Ketua Sidang**

Dr. H. Imam Subekti, M.Pd.I  
NIP. 197104152002121001

**Sekretaris**

Dwi Rio Sudarroji, M.Psi  
NIP. 199401032022031001

**Penguji I**

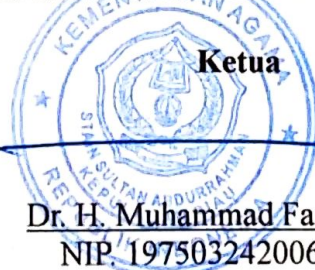
Eka Rihan K, M.Pd  
NIP. 198501082019032010

**Penguji II**

Dr. Nahrin Ajmain, M.A  
NIP. 198704232019031009

Bintan, 25 Juli 2025

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau



Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag  
NIP. 197503242006041005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan  
Tlp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

---

### **SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Balqis Syasya Nabilah


NIM : 211803

Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Motivasi Siswa  
Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Tanjungpinang

Menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dilanjutkan pada sidang Munaqasyah.  
Diharapkan semoga skripsi tersebut dapat diterima dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Pembimbing I**

  
Drs. Almahfuz, M.Si  
NIP. 196311041992031008

Bintan, 25 Juni 2025  
**Pembimbing II**

  
Shidratul Attika, M.Pd  
NIP. 199409112020122019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI**  
**SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU**  
Kampus: Jl. Lintas Barat KM. 19 Ceruk Ijuk Kelurahan Toapaya Asri – Bintan  
Tlp. 0771-4442607 Fax. 0771-4442610  
Website : [www.stainkepri.ac.id](http://www.stainkepri.ac.id) Email : [stainkepri@kemenag.go.id](mailto:stainkepri@kemenag.go.id)

---

### **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth,  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
STAIN Sultan Abdurrahman  
Kepulauan Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi yang berjudul : Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Tanjungpinang.

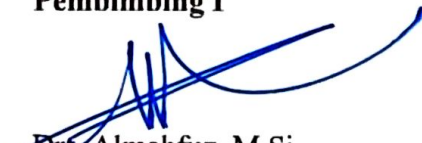
Yang ditulis oleh :

Nama : Balqis Syasya Nabilah  
NIM : 211803  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam


Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk diujikan dalam rangka untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

**Pembimbing I**

  
Drs. Almahfuz, M.Si  
NIP. 196311041992031008

Bintan, 25 Juni 2025  
**Pembimbing II**

  
Shidratul Attika, M.Pd  
NIP. 199409112020122019

## MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah: 5)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

*“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberikannya pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”*

(Q.S Al-Mujadalah: 11)

*“Motivasi bukan datang dari luar, tetapi tumbuh dari proses yang bermakna.”*

- Balqis Syasya Nabilah -

## PERSEMBAHAN

Satu babak dalam perjalanan kehidupan ini telah usai, menandai berakhirnya sebuah fase penuh perjuangan dan pembelajaran. Namun, jalan panjang ke depan masih terbentang luas, menanti untuk dilalui dengan penuh semangat dan harapan. Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji bagi-Mu Ya Allah, atas rahmat dan karunia-Mu yang tiada terhingga sehingga tugas akhir ini akhirnya dapat kuselesaikan dengan segala keterbatasan yang ada. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sang teladan sepanjang zaman.

Dengan penuh rasa syukur dan hormat, karya sederhana ini kupersembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta, sosok luar biasa yang selalu menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkahku. Dalam diam mereka mendoakan, dalam letih mereka tetap berjuang, dan dalam setiap peluh terdapat cinta yang tulus tanpa syarat. Doa-doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tak terbatas, serta pengorbanan yang tak ternilai telah menjadi cahaya yang menuntunku untuk terus melangkah dan tidak menyerah. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala cinta, dukungan, dan ketulusan yang telah Ayah dan Ibu curahkan sepanjang hidup saya. Maafkan saya yang hingga kini belum mampu membalas semua kebaikan itu. Semoga karya kecil ini dapat menjadi wujud rasa terima kasih dan hadiah sederhana yang membawa kebahagiaan di hati Ayah dan Ibu.

Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, perlindungan, dan keberkahan-Nya kepada kita semua. Aamiin.

## ABSTRAK

Balqis Syasya Nabilah, 2025, 211803 Pengaruh Penerapan Metode *Jigsaw* Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Tanjungpinang. Program Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Aqidah Akhlak adalah sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang pemahaman, pengetahuan, dan penghayatan terhadap keyakinan yang tertanam dalam hati seseorang. Pemberian mata pelajaran Aqidah Akhlak di sekolah sangatlah penting, karna berkontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai keyakinan agama (tauhid) serta akhlakul karimah dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, mata pelajaran Aqidah Akhlak di sekolah tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memahami keyakinan agama, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Motivasi belajar siswa adalah daya penggerak di dalam diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dapat tercapai dengan baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasy Experiment* dengan rancangan *pre test and post test design with two comparison treatment*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 responden yang diambil berdasarkan teknik *simple random sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat dan bivariat menggunakan *uji t dependent* dan *uji t independent*. Hasil penelitian menunjukkan 32 orang berjenis kelamin perempuan (53,3%). Hasil analisa bivariat menunjukkan nilai rata-rata motivasi siswa sebelum diberikan materi dengan metode *jigsaw* adalah 78.03 yang menunjukkan tingkat keragaman yang rendah dalam skor *pre test* sedangkan nilai rata-rata siswa setelah diberikan materi dengan metode *jigsaw* adalah 99.37 yang menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa setelah penerapan metode *jigsaw* dengan p value ( $<0,001$ )  $< \alpha$  (0,05) sehingga terdapat perbedaan signifikan antara motivasi siswa sebelum dan sesudah pendidikan Aqidah Akhlak dengan metode *jigsaw*. Sedangkan pada metode ceramah didapatkan nilai rata-rata motivasi siswa sebelum diberikan materi dengan metode ceramah adalah 66.37 yang menunjukkan konsistensi dalam skor *pre test* sedangkan nilai rata-rata siswa setelah diberikan materi dengan metode ceramah adalah 82.50 dengan p value ( $<0,001$ )  $< \alpha$  (0,05). Kemudian dilakukan uji statistik ada perbedaan antara pendidikan Aqidah Akhlak menggunakan metode *jigsaw* dengan pendidikan Aqidah Akhlak menggunakan metode ceramah terhadap motivasi siswa tentang Aqidah Akhlak dengan p value ( $<0,001$ )  $< \alpha$  (0,05). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *jigsaw* terhadap materi Aqidah Akhlak lebih efektif dibandingkan metode ceramah.

**Kata kunci:** Aqidah Akhlak, *Jigsaw*, Motivasi, Siswa

## ABSTRACT

*Balqis Syasya Nabilah, 2025, 211803. The Effect of Applying the Jigsaw Method on Students' Motivation in Aqidah Akhlak Subject at MTsN Tanjungpinang. Islamic Religious Education Study Program, STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands.*

*Aqidah Akhlak is a field of study that emphasizes the understanding, awareness, and internalization of Islamic beliefs and ethical values embedded in a person's heart. The teaching of Aqidah Akhlak in schools plays a vital role, not only in fostering comprehension of religious doctrine (tauhid), but also in shaping students' character and encouraging them to live out these values in their daily lives. Therefore, Aqidah Akhlak serves as both a medium of religious understanding and a means to enhance students' learning motivation. Learning motivation refers to the internal and external drive that compels students to engage in academic activities and achieve their educational goals.*

*This study employed a quasi-experimental design using a pre-test and post-test approach with two treatment groups. A total of 60 students were selected through simple random sampling. The instrument used was a questionnaire that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed using both univariate and bivariate methods, including paired t-tests and independent t-tests. The results showed that 53.3% of the respondents were female. The average student motivation score before the jigsaw method was applied was 78.03, indicating low variation in pre-test responses. After the intervention, the score increased significantly to 99.37, with a p-value of  $< 0.001$ , indicating a statistically significant improvement. In contrast, the lecture method group had an average pre-test score of 66.37, which increased to 82.50 post-test, also with a significant p-value of  $< 0.001$ . Further statistical comparison between the two methods revealed a significant difference in student motivation in favor of the jigsaw method ( $p < 0.001$ ). In conclusion, the findings suggest that the implementation of the jigsaw method in Aqidah Akhlak instruction is more effective in enhancing students' motivation compared to the conventional lecture method.*

**Keywords:** *Aqidah Akhlak, Jigsaw, Motivation, Students*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN Tanjungpinang”***. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Faisal, M.Ag selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
2. Bapak Dr. Zulhamdan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
3. Bapak Drs. Almahfuz, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia memberikan masukan, bimbingan serta dukungan kepada penulis.
4. Ibu Shidratul Attika, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia memberikan masukan, bimbingan, arahan, serta dukungan kepada penulis.
5. Bapak Dr. Nahrim Ajmain, M.A dan Bapak Zulfan Efendi, S.Ag, M.Pd.I yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi validator dalam proses penelitian.
6. Dosen dan Staff STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang telah banyak memberikan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

7. Kepala Sekolah, Guru dan Staff MTsN Tanjungpinang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan lancar.
8. Kedua orang tua saya, Ayahanda Abdul Halim, S.E dan Ibunda Heny Prayanti, yang menjadi sumber kekuatan dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, do'a, kasih sayang dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua saudara kandung saya, Kakak saya Ns. Resy Handani Putri, S.Kep dan Adik saya Farras Miftah Nuradlina, yang setia memberikan dukungan, motivasi, dan kasih sayang serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis sadar bahwa pada skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan demi kebaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi dunia Pendidikan.

Bintan, 25 Juni 2025

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xiv
DAFTAR TABEL .....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
D. Kajian Terdahulu.....	7
E. Sistematika Pembahasan.....	10

### BAB II KONSEP TEORITIS

A. Kerangka Teori.....	12
B. Asumsi dan Hipotesis .....	51
C. Operasional Variabel.....	51

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian .....	54
B. Populasi dan Sampel.....	54
C. Teknik Pengumpulan Data .....	56
D. Teknik Analisa Data .....	58

### BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Tinjauan Umum Lokasi .....	60
B. Penyajian Data .....	63
C. Analisis Data.....	63

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	72
B. Saran .....	73

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
-----------------------------	-----------

# PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

## KEPUTUSAN BERSAMA

### MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Sistem transliterasi yang digunakan dalam skripsi ini mengikuti pedoman Transliterasi Arab-Latin yang merupakan keputusan bersama menteri pendidikan dan kebudayaan (Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987), tanggal 22 Januari 1988. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

#### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te

ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef

ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i

ـَ	Dammah	u	u
----	--------	---	---

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

## C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أَ...يَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

و...و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
-------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

#### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

##### 1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

##### 2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

##### 3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

## E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الْجَلَالُ al-jalālu

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ      Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا      Bismillāhi majrehā wa mursāhā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Operasional variabel .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 2. Distribusi karakteristik berdasarkan jenis kelamin .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel 3. Uji normalitas data kelompok metode jigsaw .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel 4. Skor motivasi siswa sebelum dan setelah diberikan materi dengan metode jigsaw.....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 5. Pengaruh motivasi siswa sebelum dan setelah diberikan materi dengan metode jigsaw .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel 6. Uji normalitas data kelompok metode ceramah .....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 7. Skor motivasi siswa sebelum dan setelah diberikan materi dengan metode ceramah .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 8. Pengaruh motivasi siswa sebelum dan setelah diberikan materi dengan metode ceramah .....</b>	<b>67</b>
<b>Tabel 9. Uji Normalitas Data .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 10. Uji Homogenitas .....</b>	<b>69</b>
<b>Tabel 11. Skor motivasi siswa setelah diberikan intervensi .....</b>	<b>70</b>
<b>Tabel 12. Perbedaan skor motivasi siswa setelah diberikan materi aqidah Akhlak dengan metode jigsaw dan metode ceramah .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. SK Pembimbing**
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi**
- Lampiran 3. Surat Izin Penelitian**
- Lampiran 4. Surat Balasan Penelitian**
- Lampiran 5. Lembar Validasi**
- Lampiran 6. Rencana Pembelajaran**
- Lampiran 7. Materi Pembelajaran**
- Lampiran 8. Pelaksanaan Penelitian**
- Lampiran 9. Lembar Kuesioner Siswa**
- Lampiran 10. Tabel r**
- Lampiran 11. Master Tabel (Data Pre Test-Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol)**
- Lampiran 12. Hasil Output SPSS**
- Lampiran 13. Loog Book Kegiatan Penelitian**
- Lampiran 14. Dokumentasi**
- Lampiran 15. Form Pengecekan Plagiasi**
- Lampiran 16. Bukti Pengecekan Plagiasi**
- Lampiran 17. Daftar Riwayat Hidup**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Aqidah Akhlak adalah sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang pemahaman, pengetahuan, dan penghayatan terhadap keyakinan yang tertanam dalam hati seseorang. Keyakinan ini berfungsi sebagai dasar pandangan hidup, yang kemudian dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup> Salah satu wujud nyata penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari dapat di lihat dari kepedulian terhadap etika sosial dalam berkomunikasi dengan sesama. Siapa pun itu dan di tempat mana pun sebagaimana tercantum dalam al-qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَابِ بِيَسِّ الْأَسْمَاءِ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿٤٩﴾ (الحجرات ٤٩:١١)

*Terjemahan: "Wahai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain, boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok) dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita lain, boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok) lebih baik dari wanita-wanita (yang mengolok-olok)". (Q.S. Al-Hujurat/49:11)<sup>2</sup>*

Ayat tersebut berisikan larangan orang mukmin untuk berakhlak buruk antar sesamanya, khususnya dalam hal saling mengolok-olok atau menghina. Surah ini secara keseluruhan menjelaskan mengenai akhlak yang

---

<sup>1</sup> Ayu Lestari, *Pengaruh Pemahaman Materi Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa Kelas X MA Ma'arif NU 02 Sidorejo Lampung Timur*, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023, hlm. 1–14.

<sup>2</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, "Al-Qur'an dan Terjemahannya". (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019).

seharusnya dimiliki oleh seorang muslim yang beriman, serta anjuran untuk menjauhi perbuatan buruk. Janganlah kamu saling mencela dan saling memanggil dengan julukan yang buruk. Seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) fasik setelah beriman. Siapa yang tidak bertobat, mereka itulah orang-orang zalim.

Pengajaran mata pelajaran aqidah akhlak di lingkungan sekolah memiliki peranan yang sangat penting, karena merupakan komponen integral dari Pendidikan Agama Islam. Walaupun bukan satu-satunya elemen yang membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, mata pelajaran ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam menumbuhkan motivasi siswa untuk mengimplementasikan nilai-nilai keimanan (tauhid) serta akhlak mulia (akhlakul karimah) dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup>

Mata pelajaran aqidah akhlak memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan meningkatkan kualitas akademik siswa. Mata pelajaran ini berfokus pada pengembangan iman, takwa, dan akhlak siswa sesuai dengan kebutuhan dan potensi mereka. Melalui aqidah akhlak, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan, rasa tanggung jawab sosial, dan potensi mereka.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup> Saira Rumodar, "Peningkatan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Materi Akhlak Terpuji Menggunakan Video Dan Stad Kelas X Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023 MA Muhammadiyah Aimas Kabupaten Sorong", *Al-Muhtarif: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No. 2 (2023), hlm. 360–371.

<sup>4</sup> Nizam Aulia Rachman, Tobroni Tobroni, dan Nafik Muthohirin, "Implementasi Konsep Humanisme Religius dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2023): hlm 309.

Adanya motivasi dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran. Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh adanya motivasi, karena pencapaian belajar hanya dapat terwujud jika siswa memiliki kemauan dan dorongan untuk belajar. Sehingga dapat menciptakan lingkungan yang baik dan siswa juga memiliki harapan dan cita-cita. Motivasi belajar siswa merupakan kekuatan pendorong yang timbul dari dalam maupun luar diri individu, yang mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar tertentu guna mencapai tujuan yang diharapkan secara optimal. Motivasi dapat dikembangkan, ditingkatkan, dan dipelihara oleh kondisi-kondisi luar, seperti penyajian pelajaran oleh guru dengan media bervariasi, metode yang tepat, komunikasi yang dinamis, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 8 november 2024 dengan guru aqidah akhlak di MTsN Tanjungpinang, didapatkan bahwa selama belajar siswa merasa mudah bosan dengan kegiatan pembelajaran, selalu menunda untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah, mudah menyerah untuk memecahkan soal-soal pelajaran, tidak fokus memperhatikan guru dan menganggap pembelajaran tidak terlalu penting untuk mengikuti pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar di MTsN Tanjungpinang tersebut umumnya menggunakan metode ceramah dan penugasan. Namun, tidak semua siswa dapat menguasai materi pelajaran dengan baik melalui metode ceramah, karena penyampaian yang kurang jelas dan kurang menarik, sehingga suasana pembelajaran terasa kaku dan monoton. Oleh karena itu,

diperlukan metode yang lebih bervariasi untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar, salah satu metode yang bisa diberikan dalam proses pembelajaran aqidah akhlak adalah metode *jigsaw*.<sup>5</sup> Tingkat motivasi belajar siswa di sekolah ini terbilang masih rendah, yang terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam kelas, minimnya rasa ingin tahu terhadap materi pelajaran, serta kecenderungan siswa untuk pasif saat pembelajaran berlangsung. Hal ini tentu menjadi tantangan tersendiri bagi guru dalam menyampaikan materi secara efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan melibatkan siswa secara langsung. Metode *jigsaw* menjadi alternatif yang relevan karena berbeda dengan metode-metode yang sebelumnya digunakan oleh guru. Metode *jigsaw* menerapkan pembelajaran secara kolaboratif dalam kelompok. Setiap siswa akan bekerja sama dengan anggota kelompoknya untuk memahami satu topik, yang kemudian akan dijelaskan kepada teman-teman di kelompok lain. Selain itu, metode ini juga mengembangkan sikap tanggung jawab, karena ketika kelompok baru dibentuk secara acak, beberapa siswa harus siap menjelaskan materi yang telah dipelajari kepada kelompok lainnya.

---

<sup>5</sup> Tri Ariani Ananda dan Tumiran, "Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak," *Journal of Social Science Research*, Vol. 4, No. 4, 2024, hlm. 12295–12306, E-ISSN 2807-4238 dan P-ISSN 2807-4246.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Penerapan Metode Jigsaw Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Tanjungpinang.*”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh penerapan metode *jigsaw* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak?
2. Bagaimana pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak?
3. Apakah ada perbedaan penerapan metode *jigsaw* dan ceramah terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memaparkan tujuan dan kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode *jigsaw* terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.
  - b. Untuk mengetahui pengaruh penerapan metode ceramah terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

- c. Untuk mengetahui perbedaan penerapan metode *jigsaw* dan ceramah terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

## 2. Kegunaan

### a. Bagi Guru

Metode ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi guru dalam mengajar, serta menjadi pedoman bagi guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berkualitas.

### b. Bagi Siswa

Sebagai metode pembelajaran yang mempermudah proses belajar bagi siswa, sekaligus dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari nilai-nilai agama.

### c. Bagi Sekolah

Dapat membentuk generasi bangsa yang mandiri dan percaya diri dalam kehidupan sehari-hari, serta selalu menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam setiap aspek kehidupan mereka.

### d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau landasan dalam melakukan studi lanjutan yang berfokus pada peningkatan motivasi siswa terhadap mata pelajaran aqidah akhlak.

#### D. Kajian Terdahulu

Dalam pembahasan tema skripsi ini, penting untuk menyajikan literatur yang telah membahas atau menyinggung tema atau pokok penelitian dalam skripsi ini. Beberapa kajian terdahulu yang relevan dan telah dipaparkan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Zuangsyah Tahun 2024 yang berjudul *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Video Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak: Penelitian Pada Siswa Kelas VIII di MTs Ibrahim Ulul Azmi*. Persamaan penelitian Rian Zuangsyah dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan mata pelajaran aqidah akhlak. Perbedaannya adalah dalam penelitian Rian Zuangsyah menggunakan media video, sedangkan penelitian saat ini tidak menggunakan video.<sup>6</sup> Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh model kooperatif tipe *jigsaw* dengan media video terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nuraisyah Tahun 2022 yang berjudul *Pengaruh Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al Khoiriyah Tapos Depok*. Persamaan penelitian Siti Nuraisyah dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan melihat

---

<sup>6</sup> Rian Zuangsyah, *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Jigsaw Dengan Media Video Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Aqidah Akhlak*, (2024).

perbedaan *pre test* dan *post test*. Perbedaannya adalah dalam penelitian Siti Nuraisyah untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian saat ini untuk melihat pengaruh terhadap motivasi.<sup>7</sup> Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh model kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhalizah Tahun 2022 yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa SMA*. Persamaan penelitian Nurhalizah dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan kuesioner. Perbedaannya adalah dalam penelitian Nurhalizah untuk melihat pengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajar, sedangkan penelitian saat ini untuk melihat pengaruh terhadap motivasi.<sup>8</sup> Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahmawati Tahun 2023 yang berjudul *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SD Nurul Islam Surabaya*.

---

<sup>7</sup> Siti Nuraisyah, Muhammad Fahri, dan Ikhwan Hamdani, “Pengaruh Model Kooperatif Learning Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Al-Khoiriyah Tapos Depok”, *Jurnal Dirosah Islamiyah*, Vol. 4, No. 3 (2022), hlm. 393–402, doi:10.47467/jdi.v4i3.1557.

<sup>8</sup> Nurhalizah Nurhalizah, dkk., “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa SMA”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 5 (2022), hlm. 6632–6640, doi:10.31004/edukatif.v4i5.3424.

Persamaan penelitian Sri Rahmawati dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode *jigsaw*. Perbedaannya adalah dalam penelitian Sri Rahmawati untuk melihat pengaruh terhadap hasil belajar, sedangkan penelitian saat ini untuk melihat pengaruh terhadap motivasi.<sup>9</sup> Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Suyekti Kinanthi Rejeki Tahun 2024 yang berjudul *Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah pada Siswa SMA (literature review)*. Persamaan penelitian Suyekti Kinanthi Rejeki dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan metode *jigsaw* untuk melihat minat atau motivasi siswa. Perbedaannya adalah dalam penelitian Suyekti Kinanthi Rejeki untuk melihat minat belajar pada mata pelajaran sejarah, sedangkan penelitian saat ini untuk melihat motivasi pada mata pelajaran aqidah akhlak.<sup>10</sup> Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah.

---

<sup>9</sup> Sri Rahmawati dan Windi Putri Lestari, "Penerapan Model Pembelajaran *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Pada Siswa Kelas V SD Nurul Islam Surabaya," dalam *Proceedings of C.E.S 2023 Conference of Elementary Studies* (2023), hlm. 684–694.

<sup>10</sup> Suyekti Kinanthi, dkk., "Penerapan Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe *Jigsaw* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Sejarah Pada Siswa SMA (Literature Review)," *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Vol. 7, No. 3 (2024), hlm. 11106–11110.

## **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam beberapa bab. Setiap bab terdiri atas sub-sub bab yang disusun secara sistematis dan bertujuan untuk menguraikan inti pembahasan dari topik yang diangkat dalam masing-masing bab, sehingga mempermudah pembaca dalam memahami alur dan isi penelitian.

Bab I berisi gambaran umum tentang penulisan skripsi, termasuk latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, serta sistematika pembahasan.

Bab II akan lebih fokus pada gambaran umum lokasi penelitian, yang membahas secara rinci mengenai objek penelitian, yang dapat mencakup profil, biografi, atau deskripsi umum tentang lokasi yang dijadikan objek penelitian.

Bab III membahas mengenai konsep teoritis, yang mencakup pembahasan tentang teori-teori yang relevan dengan objek formal penelitian.

Bab IV menyajikan analisis dan pembahasan hasil penelitian, yang berisi uraian dan diskusi mengenai temuan-temuan penelitian. Pada bagian ini, peneliti melakukan analisis, interpretasi, dan penafsiran terhadap semua data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Bab V berisi penutupan yang mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan adalah ringkasan dari seluruh pembahasan yang berisi jawaban singkat atas rumusan masalah yang telah disampaikan pada sub-bab Bab I

Pendahuluan. Kesimpulan dan rumusan masalah harus saling terkait dan konsisten. Sementara itu, saran berisi kritik, masukan, usulan, atau rekomendasi yang relevan dengan kesimpulan yang diperoleh. Saran-saran ini dirumuskan berdasarkan temuan hasil penelitian, dan bertujuan untuk memberikan arahan atau rekomendasi mengenai langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pihak-pihak terkait, agar dapat menindaklanjuti hasil penelitian secara tepat dan efektif. Saran diarahkan pada dua aspek, yaitu:

1. Saran dalam usaha memperluas hasil penelitian, misalnya disarankan perlunya diadakan penelitian lanjutan.
2. Saran terkait penentuan kebijakan di bidang-bidang yang berhubungan dengan masalah atau fokus penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, T. A., & Tumiran. (2024). Implementasi model pembelajaran Jigsaw pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. *Journal of Social Science Research*, 4(4), 12295–12306. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/14546/9733>
- Aziz, I. A., & Ristiani, I. (2024). Pengembangan model pembelajaran kooperatif *Jigsaw* pada materi karya ilmiah kelas XI MA Al-Ma'tuq dalam meningkatkan kualitas pemahaman siswa. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial*, 2(4), 152–161. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v2i3.1255>
- Dahlan, M. S. (2011). *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. Salemba Medika.
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- Grove, S. K., Burns, N., & Gray, J. R. (2013). *The practice of nursing research: Appraisal, synthesis, and generation of evidence* (7th ed.). Elsevier.
- Hakkurahmy, B. N. (2023). Peningkatan aktivitas belajar dengan model *Jigsaw*. *Sultra Educational Journal*, 3(3), 7.
- Hasan, Z., & Zubairi. (2023). Strategi dan metode pembelajaran Akidah Akhlak. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1).
- Hayati, R. (2020). Pengertian analisis bivariat. *PenelitianIlmiah.com*. <https://www.penelitianilmiah.com/pengertian-analisis-bivariat/>
- Hidayat, R., & Valentin, S. A. E. (2023). Pengaruh pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap karakter peserta didik kelas VIII di MTs Daarul A'mal Metro. *Tarbiyah: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Kinanthi, S., & Rejeki. (2024). Penerapan metode pembelajaran cooperative learning tipe *Jigsaw* dalam meningkatkan minat belajar sejarah pada siswa SMA (literature review). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(3).
- Lamatenggo, N. (2020). Strategi pembelajaran. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, Seminar Nasional Pendidikan Dasar “Merdeka Belajar dalam Menyambut Era Masyarakat 5.0”, Gorontalo.
- Lestari, A. (2023). *Pengaruh pemahaman materi Akidah Akhlak terhadap perilaku sosial siswa kelas X MA Ma'arif NU 02 Sidorejo Lampung Timur* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung). <https://repository.radenintan.ac.id/>

- Marfu'ah, N., Rambe, S. M., Affandi, M., & Subhan, M. (2024). Motivasi belajar dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Journal of Education Research*, 5(4), 6001–6005.
- Masitoh, S. (2022). *Meningkatnya hasil belajar siswa dengan strategi komplementer melalui motivasi belajar*. Mega Press Nusantara.
- Masnadi, S. M., & Pranajaya, S. A. (2024). Peningkatan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Fitrah*, 6, 2020–2025.
- Nuramini, A., Suri, D. R., Sofiani, I. K., Mudatsir, Susanti, T., Ritonga, S., Robiah, S., Munawarah, S., Anggia, D., Ulfa, M., Sulaiman, Karuru, P., Kabanga', T., & Asyura, I. (2024). *Metode pembelajaran berbasis Kurikulum Merdeka* (Edisi pertama; 226 hlm.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. ISBN 978-623-8598-21-2
- Nurhalizah, N., Sari, D. P., & Lestari, R. (2022). Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa SMA. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 6632–6640. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3424>
- Pintrich, P. R., Smith, D. A. F., Garcia, T., & McKeachie, W. J. (1991). *A manual for the use of the Motivated Strategies for Learning Questionnaire (MSLQ)*. Ann Arbor: University of Michigan, Center for Research to Improve Postsecondary Teaching and Learning.
- Prawiyogi, A. G., Faliyanti, E., & Suhartono, S. (2021). Penggunaan media Big Book untuk menumbuhkan minat membaca di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Putra, A. (2021). *Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw untuk Sekolah Dasar*. CV. Jakad Media Publishing.
- Rachman, N. A., Tobroni, & Muthohirin, N. (2023). Implementasi konsep humanisme religius dalam pembelajaran Akidah Akhlak. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 305–325. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i2.1350>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Rahmawati, S., Lestari, W. P., & Universitas Muhammadiyah Surabaya. (2023). Penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar tematik pada siswa kelas V SD Nurul Islam Surabaya. *Conference of Elementary Studies (C.E.S)*, 684–694.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas dan reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>

- Rusman. (2010). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru* (Vol. 1, hlm. 418).
- Setiady, F., & Wahid, M. (2024). Penggunaan metode *Jigsaw* untuk meningkatkan hasil belajar Hadits. *Fakta: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.28944/fakta.v4i1.329>
- Simaremare, J. A., & Emelda, T. (2021). Penerapan metode cooperative learning tipe *Jigsaw* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar.
- Siregar, F. A., Tridayatna, W. A. S., & Sinaga, I. P. (2025). Peran dan tantangan pendidikan agama Islam terhadap era globalisasi. *Journal of Education*, 5(2), 2775–4138.
- Sugiono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sunggono, B. (2011). *Metode penelitian hukum*. RajaGrafindo Persada.
- Senjaya, S., Sriati, A., Maulana, I., & Kurniawan. (2022). Dukungan keluarga pada ODHA yang sudah open status di Kabupaten Garut. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3).1003–1010. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalailmiah.v2i3.4037>
- Susanti, L., Wiheti, Y., & Rohmatika, I. (2024). Upaya peningkatan motivasi belajar agama di Sukabumi. *Jurnal Pengabdian West Science*, 3(10), 1167–1173.
- Uyun, M. (2021). *Psikologi pendidikan* (Cet. 1). Deepublish. <https://www.deepublish.co.id>
- Syafrin, Y., Kamal, M., Arifmiboy, A., & Husni, A. (2023). Pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>
- Zuangsyah, R. (2024). *Pengaruh model kooperatif tipe Jigsaw dengan media video pembelajaran terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak: Penelitian pada siswa kelas VIII di MTs Ibrahim Ulul Azmi*. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung.